

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Dampak *Fatherless* dalam pemilihan kriteria pasangan hidup pada perempuan dewasa awal di Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri dapat disimpulkan bahwa:

1. *Fatherless* yang dialami perempuan memiliki dampak dalam pemilihan kriteria pasangan hidupnya. Dampak sosial dari *fatherless* adalah kesulitan bersosialisasi dengan lawan jenis, dampak psikologis dari *fatherless* adalah kesulitan dalam menentukan kriteria pasangan, dampak kematangan emosi dari *fatherless* adalah pola pikir yang belum rasional membuat mereka mengharuskan kriteria pasangan yang diinginkan terpenuhi, dan dampak pengambilan keputusan dari *fatherless* adalah kesulitan mengambil keputusan memilih pasangan hidup sehingga menyetujui apabila keputusan memilih pasangan hidup ditentukan oleh orang lain.
2. Kriteria pasangan yang diinginkan korban *fatherless* berbeda-beda, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh ayah mereka masing-masing. Mereka yang mengalami *fatherless* sibuk bekerja menginginkan kriteria pasangan yang dapat memiliki waktu luang, quality time dengan keluarga, dan yang dapat menerima apa adanya. Mereka yang mengalami *fatherless* ayah yang meninggal menginginkan kriteria yang memiliki sikap dewasa, yang royal, dan yang bertanggung jawab. Mereka yang mengalami *fatherless* cerai hidup menginginkan kriteria yang tidak

arogan atau kasar, kriteria yang bertanggung jawab, dan kriteria yang sanggup menafkahi lahir batin.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi pembaca :

### 1. Bagi individu yang mengalami *fatherless*

Individu sebaiknya dapat berdamai dengan pengalaman masa lalunya serta mengoptimalkan dalam hal bersosialisasi maupun kematangan emosi agar dapat berinteraksi dengan baik di masyarakat. Selain itu, selektif dalam menentukan kriteria pasangan yang baik akan membuat roda *fatherless* tidak terulang kembali di masa depan.

### 2. Bagi Masyarakat

Masyarakat seyogyanya dapat menggunakan penelitian ini untuk dijadikan informasi mengenai individu yang mengalami *fatherless*, sehingga dapat memberikan dukungan sosial yang positif guna meningkatkan kesejahteraan psikologis individu yang mengalami *fatherless*.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk memperoleh hasil yang maksimal, sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan informan dengan gender laki-laki supaya dapat diketahui pula dampak *fatherless* terhadap laki-laki dewasa yang seharusnya menjadikan ayahnya *rolemodel* sejak kecil.